

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan komprehensif, penyembuhan penyakit, dan pencegahan penyakit kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 menyebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang, 2009).

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan berkas rekam medis yang berfungsi sebagai pendokumentasian kesehatan pasien yang harus dijaga oleh bagian rekam medis. Rekam medis adalah berkas atau catatan dalam sistem informasi yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008).

Menurut Kemenkes (2008), jika mengacu pada pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis. Dari keempat indikator mutu tersebut pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu 1x24 jam setelah pasien pulang. Pengembalian berkas rekam medis sangat penting karena dapat meningkatkan pelayanan berkas rekam medis khususnya di bagian pengolahan data, apabila terjadi keterlambatan berkas pasien juga terlambat dan bagian pelaporan juga akan terlambat. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan berpengaruh terhadap pengolahan data rekam medis, karena berkas rekam medis rawat inap yang telah dikembalikan kemudian akan diolah menjadi sebuah informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Selain itu juga akan mempengaruhi petugas harus mencari lagi berkas

rekam medis yang belum kembali ke unit rekam medis. Sedangkan pasien tersebut membutuhkan pelayanan untuk segera ditangani.

Berdasarkan hasil keputusan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dikarenakan tidak diperbolehkan melakukan pengambilan data oleh pihak Puskesmas maka penelitian ini dilakukan menggunakan metode *literature review*. *Literature* terkait faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit sudah cukup banyak. Namun, sebagian besar *literature* tersebut belum mampu menghasilkan ide atau model dampak pengembalian berkas rekam medis yang mampu mengurangi pelanggaran-pelanggaran dan kerugian dari pihak jasa pelayanan kesehatan maupun masyarakat pengguna jasa. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dan mengetahui terhadap **“Literature Review Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian mengambil rumusan masalah “Bagaimana Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan *review* jurnal faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan yang dapat dipakai saat bekerja dan sebagai sarana dalam menerapkan ilmu rekam medis khususnya tentang faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA